

## Menjelang Idul Adha, Serda Amir Fauzi Tinjau Peternakan Yang Menjadi Binaanya

**Achmad Sarjono - GRESIK.INDONESIASATU.ID**

Jul 1, 2022 - 15:31



GRESIK - Dampak semakin bertambahnya angka hewan ternak yang terparap penyakit PMK (Penyakit Mulut dan Kuku) di Kabupaten Gresik, hingga menembus angka 4.000 lebih hewan yang terparap, semakin menjadi perhatian dari berbagai kalangan untuk berupaya menekan laju penyebarannya, Jumat (1/7/2022).



Penyakit PMK pada Hewan ternak atau yang biasa disebut sebagai Foot and Mouth Disease (FMD) dan Aphthae Epizooticae adalah penyakit hewan menular bersifat akut yang disebabkan virus dan tidak menular dari hewan ke manusia, akan tetapi menjadikan kecemasan yang dialami oleh para peternak dikarenakan penyakit PMK sangat merugikan yang berdampak kematian pada hewan ternak (Sapi).

Tidak hanya Pemerintah, dalam situasi seperti ini Babinsa juga turut serta melakukan berbagai upaya untuk menekan penyebaran penyakit PMK pada hewan yang dimiliki oleh peternak di wilayah binaanya. Upaya tersebut diantaranya dengan rutin mengunjungi peternakan dan mengingatkan para peternak untuk lebih memperhatikan hewan ternaknya, dalam segi kebersihan dan kesehatannya.

Termasuk yang dilakukan oleh Serda Amir Fauzi selaku Babinsa Koramil 0817/15 Bungah yang masyarakatnya mayoritas sebagai peternak sapi, sehingga dirinya rutin menyambangi beberapa peternakan untuk mengingatkan bahwa penyakit PMK semakin meningkat.

Bertempat di Peternakan milik Taufik, yang terletak di desa Indrodelik Kecamatan Bungah Kab Gresik, Serda Amir Fauzi memastikan langsung kondisi hewan ternak yang ada disana baik kesehatannya maupun kebersihan kandangnya sembari mengingatkan kepada peternak untuk segera melaporkan apabila ditemui beberapa gejala pada hewan ternaknya.

Serda Amir Fauzi mengatakan, "Kami rutin memastikan peternakan yang ada di wilayah binaan, untuk terus memperhatikan hewan ternaknya, apalagi beberapa

waktu kedepan Idul Adha pastinya banyak yang membutuhkan hewan ternak digunakan untuk berkorban, maka dari itu kami himbau kepada peternak apabila ada hewan yang menunjukkan gejala terpapar PMK, segera laporkan kepada kami Babinsa atau perangkat desa agar bisa segera mendapat respon cepat dari dokter hewan.” tuturnya.

“Saat ini Kabupaten Gresik telah didukung sebanyak 3000 vaksin untuk hewan ternak, tetapi dibagi untuk beberapa daerah yang ada di Kabupaten Gresik, pelaksanaan vaksinasi perdana kemarin diwilayah Panceng yang dihadiri oleh Bupati Gresik, semoga Kecamatan Bungah juga segera menerima stok vaksin untuk hewan ternak, walaupun sampai hari ini berdasarkan pemantauan saya dilapangan tidak ada hewan yang terpapar atau mempunyai gejala PMK, karena peternak disini benar-benar memperhatikan hewan, kandang, makanan dan vitamin agar hewannya tetap sehat.” ujarnya. (\*)